

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan strategi Pertanyaan Rekayasa (*Plantet Questions*) pada kelas VII B SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya. Aktivitas peserta didik dan guru semakin meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II. Bukti peningkatan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan strategi Pertanyaan Rekayasa (*Plantet Questions*) selama pelaksanaan mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari proses pembelajaran pada siklus I aspek mendengarkan dan keseriusan mengerjakan tugas berada pada kategori baik (B), dan pada aspek mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpendapat, berada pada kategori cukup (C). Sedangkan pada siklus II aspek mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, serta keseriusan mengerjakan tugas, berada pada kategori sangat baik (A), dan pada aspek mencatat berada pada kategori baik (B).
2. Bukti peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan strategi Pertanyaan Rekayasa selama pelaksanaan

tindakan mengalami peningkatan. Bukti peningkatan hasil belajar dapat dilihat bahwa pada siklus I mencapai 48,48%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 90,9%.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa strategi Pertanyaan Rekayasa (*Plantet Questions*) memiliki kelebihan:

1. Strategi pembelajaran aktif membantu peserta didik mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas.
2. Pembelajaran aktif menjadikan peserta didik mampu belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama-sama.
3. Pembelajaran aktif menghasilkan pencapaian belajar peserta didik yang tinggi dan memperbaiki hubungan dengan teman sebayanya.

Sedangkan kelemahannya, bahwa adanya suatu ketergantungan menyebabkan peserta didik yang lambat berfikir tidak dapat berlatih belajar mandiri dan peserta didik malu mengemukakan pendapatnya. Untuk mengatasi kelemahan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe pertanyaan rekayasa (*Plantet Questions*), sebaiknya dalam proses pembelajaran guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk selalu mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian strategi pertanyaan rekayasa sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Maka hendaknya

strategi pertanyaan rekayasa selalu diterapkan dalam pembelajaran IPS dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai dan sifat materi yang dipelajari.

C. Saran

Untuk mencapai keberhasilan yang baik dalam pembelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo, maka disarankan:

1. Para guru hendaknya menggunakan strategi Pertanyaan Rekayasa (*Plantet Questions*) sebagai variasi strategi pembelajaran karena dengan strategi Pertanyaan Rekayasa dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.
2. Penerapan strategi Pertanyaan Rekayasa perlu disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai dan materi yang dipelajari.
3. Perlu penelitian yang lebih intensif tentang efektifitas strategi Pertanyaan Rekayasa (*Plantet Questions*) untuk pembelajaran IPS di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab, dkk. (2009). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eri Murniasih, dkk. (2009). *101 Tips Belajar Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: PT. Sindur Press.
- Hamzah B. Uno, dkk. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Ngalim Purwanto. (2000). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S. Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarsih Madya. (2007). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Media Group.

----- (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umi Zulfa. (2010). *Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Zainal Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainal Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.